

RELEATIONSHIP OF FATHER'S INTERACTION WITH 4-5 YEARS OLD CHILDREN IN DISCIPLINE AT PEMATANG KINDERGARTEN BATANG PERANAP DISTRICT INDRAGIRI HULU REGION

Fitri, Drs. H. Zulkifli, Enda Puspitasari

*Fitri.novian4455@gmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id, enda.puspitasarisari@gmail.com
Number Phone 082174563197*

*Teacher Education Program
For Early Childhood Education fakulty
Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This research was motivated by the low level of discipline in kindergartens in Pematang Village, BatangPeranapSubdistrict, Indragiri Hulu Regency, which is related to the role of father and child interaction. This study aims to determine the relationship between the role of interaction between father and child aged 4-5 years with discipline, in Pematang Village Kindergarten of BatangPeranap District, Indragiri Hulu Regency. The type of this research is correlation with quantitative methods. Data collection techniques used were observation sheets and questionnaires. The population was 30 children and 30 parents. Based on the results of calculations using the Chi Square formula, the samples set in this study were 30 children and 30 parents. The sampling technique used in this study was saturated sampling. Data analysis technique uses correlation test from Chi Square with IBM SPSS Ver.22 program. Based on the results of hypothesis testing obtained there is a positive and significant relationship between the role of interaction between father and child aged 4-5 years with discipline in the Pematang Village Kindergarten in BatangPeranap District, Indragiri Hulu Regency. It can be seen that the results of the Chi Square formula obtained a value of 10,556 with a probability of 0.023. Obtained a value of $df = 2$ at alpha 5% of 5.991. Then it is known that chi square counts $(10,556) > (5,991)$ or probability $(0,032) < 0,05$. This means that there is a relationship between the role of father and child with discipline.*

Key Words: *The role of father and child, discipline*

HUBUNGAN PERAN INTERAKSI AYAH DAN ANAK USIA 4-5 TAHUN DENGAN KEDISIPLINAN DI TK DESA PEMATANG KECAMATAN BATANG PERANAP KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Fitri, Drs. H. Zulkifli, Enda Puspitasari

Fitri.novian4455@gmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id, enda.puspitasari@gmail.com
Nomor Hp 082174563197

Program Studi Pendidikan
Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya kedisiplinan di TK di Desa Pematang Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu yang berhubungan dengan peran interaksi ayah dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran interaksi ayah dan anak usia 4-5 tahun dengan kedisiplinan di TK Desa Pematang Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun jenis penelitian ini yaitu korelasi dengan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi dan angket. Adapun populasinya adalah 30 orang anak dan 30 orang tua. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Chi Square* maka sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 30 orang anak dan 30 orang tua. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi dari *Chi Square* dengan program *IBM SPSS Ver.22*. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran interaksi ayah dan anak usia 4-5 tahun dengan kedisiplinan di TK Desa Pematang Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Hal ini dapat diketahui hasil rumus *Chi Square* diperoleh nilai sebesar 10,556 dengan probabilitas 0,023. Diperoleh nilai $df=2$ pada α 5% sebesar 5,991. Maka diketahui bahwa $\chi^2_{hitung} (10,556) > (\chi^2_{tabel} 5,991)$ atau probabilitas $(0,023) < 0,05$. Artinya terdapat hubungan antara peran ayah dan anak dengan kedisiplinan.

Kata Kunci: Peran ayah dan anak, kedisiplinan

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak pada usia 0-6 tahun. Dalam rentang waktu itu merupakan masa yang paling istimewa karena secara fisik terjadi pertumbuhan atau pembentukan organ tertentu yang berlangsung secara singkat, namun adapula yang berlangsung secara lambat. Oleh karenanya rentang usia ini disebut sebagai usia emas (*the golden age*) yang memiliki fase keemasan dalam pertumbuhan sel-sel otaknya (Dwi Lestari dan Putra, 2012).

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut .

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan individu untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku (Tidjani, 2010). Dapat diartikan bahwa disiplin merupakan sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan tanpa pamrih. Disiplin juga penting dimiliki oleh anak agar memiliki kualitas mental dan moral yang baik.

Ernie Martsiswati, Yoyon Suryono (2004) menyatakan, Disiplin merupakan suatu ketaatan dan kepatuhan terhadap sesuatu yang telah disepakati, sehingga disiplin menjadi penting diajarkan pada anak usia dini supaya dapat belajar berperilaku dengan cara yang diterima oleh masyarakat dan oleh anggota kelompok sosial mereka.

Peran Interaksi adalah kontak dan komunikasi yang diartikan sebagai pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama (Ibrahim dalam Anwar Saleh, 2013). Sedangkan menurut Bimo Walgito (2003), interaksi adalah suatu hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat memengaruhi individu yang lain atau sebaliknya. Jadi terdapat adanya suatu hubungan salingtimbal balik.

Anak yang memiliki kedisiplinan bertanggung jawab atas apa yang anak lakukan. Sedangkan anak yang tidak disiplin akan meragukan kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sehingga anak menjadi tertutup dari lingkungannya. Tentu hal seperti ini akan sangat merugikan pada anak dan akan menghambat perkembangannya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Tk Desa Pematang Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu terdapat beberapa fenomena yang terjadi seperti : 1. Anak datang terlambat berangkat kesekolah, padahal jam masuk sekolah sudah ditentukan . 2. Anak tidak mau bangun pagi. 3. Anak disuruh mandi masih bermalasan.

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mengetahui secara ilmiah mengenai keadaan sebenarnya serta melihat sangat pentingnya kedisiplinan bagi anak, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut guna untuk memperoleh jawaban, melalui penelitian yang berjudul “Hubungan Peran Interaksi Ayah dan Anak dengan Kedisiplinan Di TK Desa Pematang Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu”.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat kedisiplinan anak di tk desa pematang kecamatan batang peranap kabupaten Indragiri hulu ,untuk mengetahui bagai mana tingkat peran interaksi ayah dan anak di tk desa pematang

kecamatan batang peranap kabupaten Indragiri hulu, dan untuk mengetahui hubungan peran interaksi ayah dan anak di tk desa pematang kecamatan batang peranap kabupaten Indragiri hulu.

Manfaat dari penelitian ini adalah manfaat untuk masyarakat memberikan informasi tentang cara menanggulangi permasalahan anak usia 4-5 tahun yang memiliki perilaku kurang disiplin yakni melalui upaya peningkatan kualitas interaksi ayah dan anak. Manfaat untuk peneliti selanjutnya Menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai seberapa dalam hubungan interaksi ayah dan anak dapat memengaruhi kedisiplinan anak usia 4-5 tahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan penelitian korelasi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai selesai.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak TK Desa Pematang Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu yang berjumlah 30 orang anak.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah korelasi sederhana *chi square* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel peran ayah dan anak (x) dengan kedisiplinan (y).

$$x^2 = \frac{\sum(f_o) - f_e}{f_e}^2$$

Keterangan:

x^2 = Nilai chi - kuadrat

f_e = frekuensi yang diharapkan

f_o = frekuensi yang diperoleh/diamati

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian

Data Peran Interaksi ayah dan anak terdiri dari 5 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Indikator Variabel Peran ayah dan anak

No	Indikator	Jumlah Soal	Skor Faktual	Skor Ideal	Persentase	Kriteria
1	Pendekatan	5	441	750	58,80%	Cukup baik
2	Pengawasan	5	463	750	61,73%	Cukup baik
3	Perhatian	5	426	750	56,80%	Cukup baik
4	Bertanggung jawab	5	404	750	53,87%	Cukup baik
5	Pemberian keteladanan	5	499	750	66,53%	Cukup baik
Jumlah		25	2.233	3750	59,54%	Cukup baik
Rata-rata		5	0,44	750	59,54%	Cukup baik

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 5 yaitu pemberian keteladanan dengan skor faktual 499 persentase 66,53% berada pada kriteria cukup baik. Skor akhir terendah terdapat pada indikator 4 yaitu bertanggung jawab dengan skor faktual 404 persentase 53,87% berada pada kriteria cukup baik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa peran ayah dan anak di TK Desa Pematang kecamatan batang peranap kabupaten indragiri hulu tergolong cukup baik dengan persentase 54,59%. Hal ini dikarenakan pendekatan ayah dan anaknya baik, sehingga peran ayah dan anak tergolong cukup baik. Hal ini senada dengan Saleh(2013) mengatakan bahwa dengan kerja sama yang baik, maka orang tua dan anak dapat saling memberi stimulasi dan menerima respon yang baik.

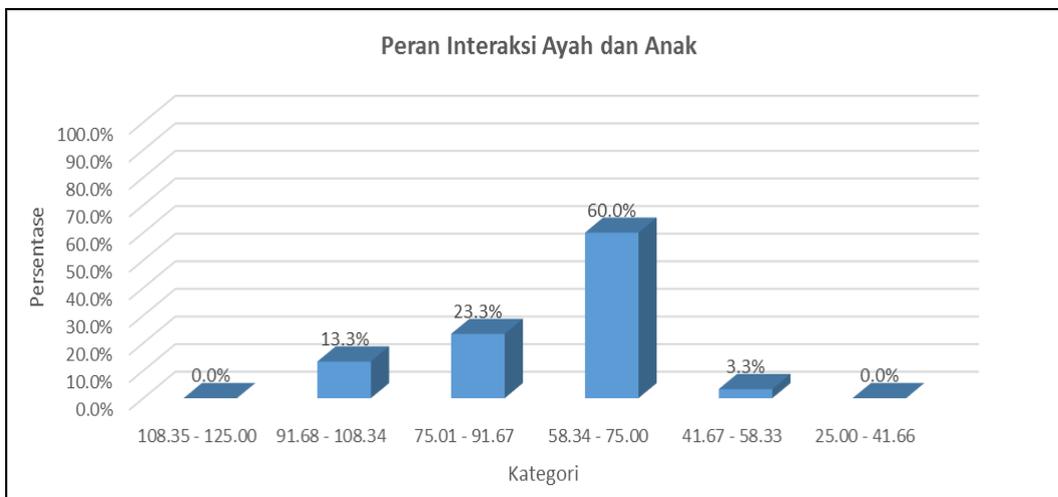
Sebaran secara keseluruhan dari skor peran interaksi ayah dan anak disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 6 dan panjang kelas 2. Penyebaran distribusi frekuensi peran ayah dan anak untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Peran Interaksi Ayah dan Anak

No	Interval	Frkuensi (Orang)	Persentase (%)
1	108.35 - 125.00	0	0,0
2	91.68 - 108.34	4	13,3
3	75.01 - 91.67	7	23,3
4	58.34 - 75.00	18	60,0
5	41.67 - 58.33	1	3,3
6	25.00 - 41.66	0	0,0
Total		30	100,0

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Berdasarkan tabel 2 diatas penyebaran distribusi frekuensi data peran interaksi ayah dan anak juga dapat disajikan dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram batang di bawah ini :



Gambar 1: Diagram Batang Sebaran Data Peran Ayah dan Anak

Berdasarkan gambar di atas data tentang peran interaksi ayah dan anak pada skor 108,35-125,00 diperoleh sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0,0%, pada skor 91,68 – 108,34 diperoleh sebanyak 4 orang dengan persentase 13,3%, pada skor 75,01-91,67 diperoleh sebanyak 7 orang dengan persentase 23,3%, pada skor 58,34 – 75,00 diperoleh sebanyak 18 orang dengan persentase 60,0%. Pada skor 41,67-58,33 diperoleh sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%. Berdasarkan data di atas, diketahui persentase terbesar adalah pada rentang skor 58,34– 75,00 dengan persentase 60,0%.

Untuk dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang, rendah. Untuk membuat pengkategorian dengan membagi standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian yaitu:

Tinggi : $\{ \text{Mean} + (1,0 \text{ SD}) \} \leq X$
 Sedang : $\{ \text{Mean} - (1,0 \text{ SD}) \} \leq X < \{ \text{Mean} + (1,0 \text{ SD}) \}$
 Rendah : $X < \{ \text{Mean} - (1,0 \text{ SD}) \}$

Dari rumus di atas dapat dibuat tiga kategori kelompok peran interaksi ayah dan anak sebagai berikut:

Tabel 3 Kategori Variabel peran interaksi ayah dan anak

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	$X \geq 91,67$	4	13,3%
2	Sedang	$58,33 < X < 91,67$	25	83,3%
3	Rendah	$X < 58,33$	1	3,3%
Total			30	100,0%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Data kedisiplinan terdiri dari 3 indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Skor Indikator Kedisiplinan

No	Indikator	Jumlah Soal	Skor Faktual	Skor Ideal	Persentase	Kriteria
1	Kontrol Diri	2	111	180	61,67%	Cukup baik
2	Keteraturan Diri	2	112	180	62,22%	Cukup baik
3	Pemahaman Norma	1	56	90	62,22%	Cukup baik
Jumlah		5	279	450	62,00%	Cukup baik
Rata-rata		1	93	150	62,00%	Cukup baik

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 2 dan 3 yaitu keteraturan diri dan pemahaman norma dengan skor faktual 112 dan 56 persentase 62,00% berada pada kriteria cukup baik. Skor akhir terendah terdapat pada indikator 1 yaitu kontrol diri dengan skor faktual 111 persentase 61,67% berada pada kriteria cukup baik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan di tk desa pematang kecamatan batang peranap kabupaten indragiri hulu tergolong cukup baik dengan persentase 62,00%. Hal ini dikarenakan perhatian anak pada saat mengikuti aba-aba dari guru sehingga kedisiplinan anak tergolong cukup baik. Hal ini senada dengan pendapat Tidjani(2010) mengatakan bahwa kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan individu untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku.

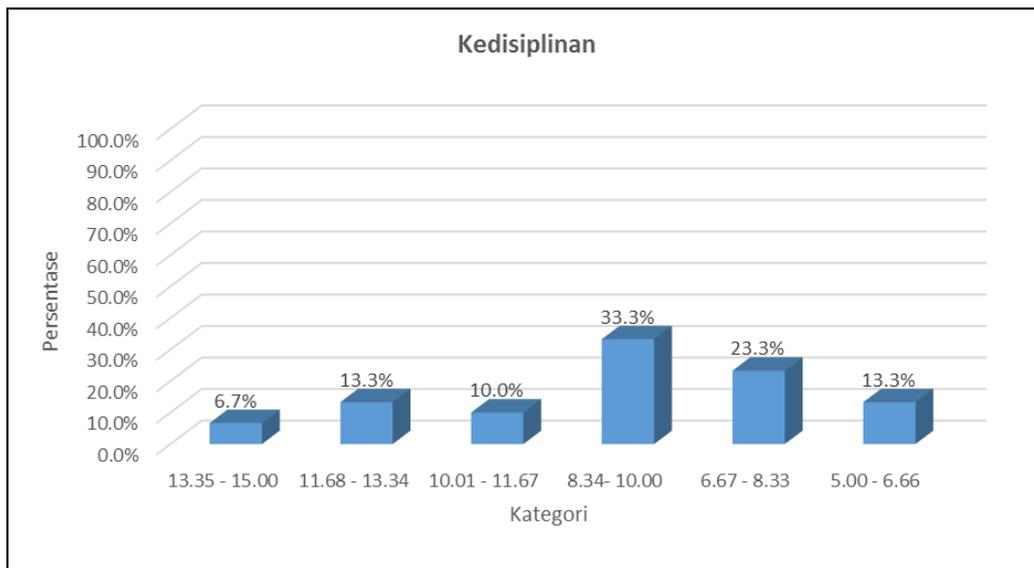
Sebaran secara keseluruhan dari skor kedisiplinan disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 6 dan panjang kelas 2. Penyebaran distribusi frekuensi kedisiplinan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Kedisiplinan

No	Interval	Frkuensi (Orang)	Persentase (%)
1	13.35 - 15.00	2	6,7%
2	11.68 - 13.34	4	13,3%
3	10.01 - 11.67	3	10,0%
4	8.34- 10.00	10	33,3%
5	6.67 - 8.33	7	23,3%
6	5.00 - 6.66	4	13,3%
	Total	30	100,0%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Berdasarkan tabel 5 diatas penyebaran distribusi frekuensi data kedisiplinan dapat disajikan juga dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 2: Diagram Batang Sebaran Data Kedisiplinan

Berdasarkan gambar di atas data tentang kedisiplinan anak pada skor 13,35-15,00 diperoleh sebanyak 2 orang anak dengan persentase 6,7%, pada skor 11,68 – 13,34 diperoleh sebanyak 4 orang anak dengan persentase 13,3%, pada skor 10,01 – 11,67 diperoleh sebanyak 3 orang anak dengan persentase 10,0%, pada skor 8,34 – 10,00 diperoleh sebanyak 10 orang anak dengan persentase 33,3%, pada skor 6,67 – 8,33 diperoleh sebanyak 7 orang anak dengan persentase 23,3%, pada skor 5,00-6,66

diperoleh sebanyak 4 orang anak dengan persentase 13,3%. Berdasarkan data di atas, diketahui persentase terbesar adalah pada rentang skor 8,34 – 10,00 dengan persentase 33,3%.

Untuk dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang, rendah. Untuk membuat pengkategorian dengan membagi standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian yaitu:

Tinggi : $\{ \text{Mean} + (1,0 \text{ SD}) \} \leq X$

Sedang : $\{ \text{Mean} - (1,0 \text{ SD}) \} \leq X < \{ \text{Mean} + (1,0 \text{ SD}) \}$

Rendah : $X < \{ \text{Mean} - (1,0 \text{ SD}) \}$

Dari rumus di atas dapat dibuat tiga kategori kelompok kedisiplinan sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Variabel Kedisiplinan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	$X \geq 11,67$	6	20,00%
2	Sedang	$8,33 < X < 11,67$	13	43,3%
3	Rendah	$X < 8,33$	11	36,7%
Total			30	100,0%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2018

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui jika data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara 2 variabel peran interaksi ayah dan anak usia 4-5 tahun dengan kedisiplinan di TK Desa Pematang Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Untuk itu dibuat hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran interaksi ayah dan anak usia 4-5 tahun dengan kedisiplinan di TK Desa Pematang Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara peran interaksi ayah dan anak usia 4-5 tahun dengan kedisiplinan di TK Desa Pematang Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

Tabel 7. Hasil Uji Chi Square

<i>Chi-Square Tests</i>			
	<i>Value</i>	<i>Df</i>	<i>Asymptotic Significance (2-sided)</i>
<i>Pearson Chi-Square</i>	10.556 ^a	4	.032
<i>Likelihood Ratio</i>	9.967	4	.041
<i>Linear-by-Linear Association</i>	7.729	1	.005
<i>N of Valid Cases</i>	30		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .20.
a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .20.

Berdasarkan tabel 7 diatas diperoleh nilai chi square sebesar 10,556 dengan probabilitas 0,032. Diperoleh nilai table dengan df=2 pada alpha 5% sebesar 5,991. Dengan demikian maka diketahui bahwa chi square hitung (10,556) > tabel (5,991) atau probabilitas(0,032) < 0,05. Artinya terdapat hubungan antara peran interaksi ayah dan anak dengan kedisiplinan.

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis

<i>Symmetric Measures</i>					
		<i>Value</i>	<i>Asymptotic Standardized Error^a</i>	<i>Approximate T^b</i>	<i>Approximate Significance</i>
<i>Nominal by Nominal</i>	<i>Contingency Coefficient</i>	.510			.032
<i>Interval by Interval</i>	<i>Pearson's R</i>	.516	.120	3.190	.003 ^c
<i>Ordinal by Ordinal</i>	<i>Spearman Correlation</i>	.504	.116	3.091	.009 ^c
<i>N of Valid Cases</i>		30			

a. Not assuming the null hypothesis.
b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
c. Based on normal approximation.

Berdasarkan tabel 8 diatas diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,004 < 0,05. Artinya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara peran interaksi ayah dan anak dengan kedisiplinan. Kemudian diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,504. Artinya setiap peningkatan interaksi ayah dan anak sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kedisiplinan anak sebesar 0,504 satuan dan sebaliknya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Peran interaksi ayah dan anak di TK Desa Pematang Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu secara umum tergolong dalam kategori cukup baik, artinya peran interaksi ayah dan anak baik dilihat berdasarkan dari keseluruhan indikator peran interaksi ayah dan anak.
2. Kedisiplinan anak di TK Desa Pematang Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu secara umum tergolong dalam kategori cukup baik, artinya kedisiplinan anak cukup baik dilihat berdasarkan keseluruhan indikator kedisiplinan.
3. Terdapat hubungan antara peran interaksi ayah dan anak usia 4-5 tahun dengan kedisiplinan di TK Desa Pematang Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Tingkat hubungan pada hasil uji kolerasi diperoleh angka probabilitas sebesar $0,004 < 0,05$. Artinya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara peran interaksi ayah dan anak dengan kedisiplinan. Kemudian diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,504. Artinya setiap peningkatan interaksi ayah dan anak sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kedisiplinan anak sebesar 0,504 satuan dan sebaliknya.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Kepada orangtua di TK Desa Pematang Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu agar tetap mengajarkan anak untuk berperilaku disiplin dalam kegiatan sehari-hari. Ini bertujuan agar anak dapat menerapkan perilaku tersebut dalam kehidupannya, sehingga akan menciptakan kepribadian yang baik terhadap anak.
2. Kepada guru agar tetap dapat memberikan pengarahan dan pemahaman tentang kedisiplinan, hal ini bertujuan agar anak dapat mempraktekkan perilaku kedisiplinan bersama teman disekolahnya. Jika perilaku kedisiplinan sudah menjadi kebiasaan bagi anak, maka akan sangat berpengaruh baik terhadap perkembangan karakter dimasa mendatang.
3. Kepada peneliti berikutnya diharapkan dapat menemukan variabel lain yang berhubungan dengan peran interaksi ayah dan anak selain kedisiplinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Saleh. 2013. *Interaksi sektor informal (PKL) dengan sektor formal di pusat kota tasikmalaya*. Tesis. Yogyakarta: UGM Yogyakarta.
- Bimo, Walgito. 2003. *Psikologi sosial (suatu pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ernie Martsiswati, Yoyon Suryono(2004). Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. (Online) <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/2688/2241>
- Mudjito. 2010. *Pedoman penilaian di taman kanak-kanak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Tidjani. 2010. *Kedisiplinan islam*. Majalah *Qalam Tazkiyah An-Nafs*.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.